

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penyelidikan yang biasa digunakan dalam berbagai disiplin akademis, secara tradisional di bidang sosial ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam riset pasar dan lebih lanjut konteks⁵⁰. Tujuan peneliti kualitatif adalah untuk kumpulan dengan sangat detail pemahaman tentang manusia perilaku tertentu, dan hasil yang menyebabkan perilaku. Dengan kata lain, penelitian kualitatif metode memeriksa serta menjawab pertanyaan terkait 5W + 1H tentang suatu tindakan tertentu menuju suatu hal tertentu⁵¹.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah serangkaian kegiatan kegiatan teknis untuk menggali informasi pola strategi *digital marketing* pada CV Sudut Cantik, menggali hal-hal penting yang berhubungan dengan *marketing*, mengamati penjualan, dan mendokumentasikan aktivitas-aktivitas yang langsung berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan melaksanakan penelitian. Penelitian ini di lakukan di CV Sudut Cantik Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergelut pada sektor penjualan berbagai merk kosmetik secara online, yang merupakan *distributor* kosmetik terbesar di Kota Kediri dengan pengikut di media sosial instagram lebih dari 90.000 follower.

⁵⁰ Denzin, N.K. and Y.S. Lincoln, The SAGE handbook of qualitative research, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2005)

⁵¹ Musab A.Oun, Qualitative Research Method Summary, Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology (JMEST), Vol. 1 Issue 5, December – 2014, 253

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵² Pada proses pengumpulan data untuk kualitatif metode penelitian, peneliti memiliki berbagai pilihan metode pengumpulan data termasuk dalam dua bagian terpisah; yang pertama adalah interaksi langsung dengan peserta dalam basis konfrontasi satu lawan satu. Dan yang kedua adalah interaksi langsung dengan sekelompok peserta. Metode yang paling dikenal adalah wawancara individu, diskusi kelompok, observasi dan penelitian tindakan⁵³. Adapun sumber data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber informasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan yaitu business owner, *marketing* head, staff *marketing*, dan staff *digital marketing* pada CV Sudut Cantik Kediri.

2. Data Sekunder

Selain data primer, ada yang dinamakan data sekunder. Data sekunder merupakan data informasi yang yang diperoleh dari penolahan data pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data-data bersumber dari dokumen yang diperoleh dari CV Sudut Cantik antara lain dokumen annual report profil perusahaan, Visi Misi perusahaan, program-program perusahaan dan buku-buku yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Partisipasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan objek sebagai pusat

⁵² Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 172

⁵³ Musab A.Oun, *Qualitative Research Method*, 253

perhatian penelitian. Metode ini digunakan sebagai gambaran tentang peristiwa yang terjadi di lapangan.⁵⁴ Mengamati berarti aktivitas yang dilakukan untuk merasakan dan memahami sebuah objek atau fenomena berdasarkan pengetahuan sebelumnya⁵⁵. Langkah ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi CV Sudut Cantik. Dengan demikian peneliti terlibat dan turun langsung ke perusahaan dengan melakukan pengamatan (melihat, mendengar, dan bertanya) dan mencatat kondisi yang terjadi pada perusahaan tersebut.

2. Wawancara

Interview dapat diartikan sebagai bertemunya dua orang dengan tujuan untuk saling bertukar ide dan informasi melalui kegiatan bertanya jawab dalam topik tertentu.⁵⁶ Bentuk *interview* yang dijalankan oleh peneliti yaitu jenis *interview* terstruktur. Dimana peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan secara tersusun agar ketika wawancara dilakukan, pertanyaan dan jawaban akan menjadi lebih terarah dan fokus terhadap maksud yang hendak dituju. Jenis data yang diperlukan dalam reseach ini yaitu keseluruhan data yang diperlukan yang berhubungan dengan *digital marketing* dan *strategy* yang dijalankan oleh CV Sudut Cantik Kediri. Interview terhadap CV Sudut Cantik yaitu dengan bapak Irsyad elaku pemilik usaha, dan bapak Edi selaku kepala bagian *digital marketing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Contoh dari hasil dokumentasi adalah foto, gambar, atau tulisan seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.⁵⁷ Dalam hal ini data yang diperoleh berupa struktur perusahaan CV Sudut Cantik, profil CV Sudut

⁵⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 62

⁵⁵ Wikipedia, "Pengamatan" , <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses pada tanggal 10 September 2022

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* 329

Cantik, aktivitas dan program dalam *digital marketing*, dan foto-foto kegiatan CV Sudut Cantik.

4. Partisipasi

Peneliti turut serta secara langsung dengan object yang hendak diteliti. Peneliti berpartisipasi dalam melakukan kegiatan di lokasi penelitian. Disini peneliti harus menjalin komunikasi yang erat dengan obyek yang akan diteliti. Dibanding sebagai pengamat, peneliti lebih berperan sebagai partisipan yang dapat membantu peneliti mendapat perspektif yang subjektif.⁵⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, keabsahan datanya harus dicek dan dibuktikan. Adapun beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Melalui ini, peneliti terjun ke lapangan kembali, melaksanakan *observasi*, bertemu kembali dengan sumber yang baru saja atau pernah ditemui. Melalui perluasan persepsi, akan menjadikan hubungan antara peneliti dan sumber informan lebih dekat, lebih terbuka dan percaya. Oleh karena itu tidak ada lagi data yang ditutup-tutupi. Peningkatan persepsi akan dilakukan oleh peneliti setelah mengekstraksi informasi dari sumber atau subjek eksplorasi dengan asumsi pada process validasinya, menemukan beberapa kekurangan informasi yang mungkin diperlukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data yang didasari pada pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat perspektif adalah menarik kesimpulan

⁵⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 232

dengan beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi melalui sumber. Melalui sumber artinya membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan yang lain. Dalam arti singkat membandingkan data dari perspektif yang berbeda, serta tidak lupa untuk menggunakan triangulasi metode. Yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi atau arsip pelaksanaannya ketika observasi. Dalam konteks triangulasi ini peneliti menggunakan temuan data-data yang didapat pada seluruh sumber penelitian. Misalnya, dari data yang peneliti dapat dari owner CV Sudut Cantik, akan peneliti konfirmasi terhadap pelaksanaan tugasnya. Begitu juga kepada karyawan yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap data kualitatif, Creswell (2014) mengatakan bahwa peneliti harus bergerak dalam proses analisis data menggunakan data teks atau gambar dan memberikan hasil dalam bentuk laporan atau narasi. Proses ini dilakukan sejak peneliti mengumpulkan data, kemudian peneliti melakukan analisis secara mendalam baik di lapangan maupun sesudahnya.⁶⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif meliputi analisis obyek penelitian yang disusun oleh peneliti agar penelitian lebih terarah. Berikut ini tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan CV Sudut Cantik secara umum. Meliputi profil perusahaan, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, serta produk-produk yang dijual oleh suatu perusahaan.

⁵⁹ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2014. 330

⁶⁰ Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. 242

2. Menganalisa strategi *marketing* pada CV Sudut Cantik yang meliputi iklan, promo penjualan, penjualan pribadi, dan pemasaran langsung
3. Menganalisa strategi *marketing* pada CV Sudut Cantik yang dituangkan melalui analisis SOSTAC. Hal ini bertujuan supaya perusahaan dapat mengetahui dan menjalankan strategi *digital marketing* yang sesuai